

Perataan laba merupakan cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang bermanfaat bagi evaluasi kinerja manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba.

Faktor-faktor tindakan perataan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dengan menggunakan ROA dan ROE serta financial leverage yang diproksikan dengan DAR. Besar kecilnya perusahaan dinilai dari total aset yang ada, rasio profitabilitas digunakan untuk mendeteksi tindakan perataan laba karena berhubungan langsung dengan laba perusahaan, sedangkan financial leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar resiko yang ditanggung perusahaan dalam menggunakan aktivasnya.

Data ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Dengan mengambil sampel perusahaan perbankan sebanyak 20 sampel perusahaan, sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Untuk mengidentifikasi tindakan perataan laba dengan indeks Eckel. Model penelitian yang digunakan adalah *binary logistic regression*. Hasil uji statistic menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Sedangkan ukuran perusahaan dan financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci : Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Financial Leverage*